

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Suatu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiono 2023 : 25). Dari pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami, dan menguraikan peristiwa, kegiatan sosial, perilaku, pemahaman orang baik individu maupun kelompok secara rinci, dengan kalimat dan dalam kondisi yang alami.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta (Mukhtar 2013:28). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Klaten.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Klaten yang terletak di Jl. Raya Pedan-Juwiring KM 3, Troketon, Pedan, Klaten.

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2025.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Pratiwi 2017:212).

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Siswa MTs Negeri 4 Klaten, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Klaten.

### **2. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang memberikan informasi seseorang atau mengenai objek dari sebuah penelitian. Sumber data diperoleh dari (informan) yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Klaten.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Metode tersebut diantaranya :

### **1. Observasi**

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian suatu objek dengan menggunakan indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto 2010:200).

Dalam penelitian ini,peneliti memusatkan perhatian pada peran guru pendidikan islam dalam membiasakan siswa untuk shalat dzuhur berjama'ah. Melihat secara langsung kegiatan yang terjadi (praktek ibadah berjama'ah), memperhatikan interaksi guru dan siswa juga mencatat informasi yang relevan untuk kebutuhan penelitian. Hal ini penting untuk mendapatkan data dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sidiq and Choiri 2019:58).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit (Sugiono 2023:414).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap Kepala Sekolah MTS Negeri 4 Klaten, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa yang dianggap dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Wawancara**

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Peran Guru PAI sebagai Pendidik, Pembimbing, Teladan	Guru memberi pemahaman pentingnya shalat Membimbing tata cara shalat dan pelaksanaannya Guru ikut serta shalat berjamaah dan berperilaku islami	1,2,3
2	Pembiasaan Shalat Berjamaah di Sekolah	Adanya program rutin dan jadwal shalat berjamaah	4,5
3	Tantangan dan Kendala	Hambatan dalam membiasakan siswa shalat berjamaah	6,7,8
4	Dukungan Sekolah	Dukungan dari kepala sekolah dan pihak lain	9,10
5	Perubahan Sikap Siswa	Perubahan kedisiplinan, keimanan, dan sikap sosial siswa	11,12

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto 2010:201). Menurut Sugiono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono 2023:329). Sedangkan menurut Abdurrahma Fathoni metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu dokumen primer dan dokumen sekunder (Fathoni 2006:90).

Dokumen yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah seperti daftar presensi shalat, catatan kegiatan keagamaan, kebijakan madrasah terkait shalat berjamaah.

#### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data digunakan teknik Triangulasi. Berdasarkan pendapat dari (Moleong 2000:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Berikut merupakan beberapa jenis dari triangulasi data :

1. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

2. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
3. Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian peran guru pendidikan agama Islam dalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Klaten adalah trigulasi sumber.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono 2023:436).

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu: Reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan. Untuk memperjelas pengertian dari ketiga komponen utama dalam analisis data tersebut, maka penulis jelaskan satu-persatu sebagai berikut (Sugiono 2023:438).

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu diperlukan sebuah catatan yang dibuat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang terkumpul semakin banyak. Maka, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya (Sugiono 2023:440).

### 2. Penyajian Data

Setelah melewati tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan dalam tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui data-data yang dikumpulkan tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal maupun tidak. Rumusan masalah pada penelitian kualitatif ini bersifat sementara yang mungkin dapat berkembang setelah penelitian berada dilapangan (Sugiono 2023:447). Tahap verifikasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan menelaah kembali reduksi data maupun penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil oleh peneliti tidak menyimpang.

Proses analisis data penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Siklus Analisis**

